

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu muslim-muslimah yang telah menikah dan sudah menjadi ayah-ibu tentu senantiasa dituntut untuk mengaktualisasikan “perhatian orang tua” dengan sungguh-sungguh agar setiap anaknya kelak menjadi shalih-shalihah lagi bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Tuntutan mengenai aktualisasi perhatian orang tua, itu merupakan bagian dari konsekwensi atas keimanannya pada kitab suci al-Qur’ān seperti termaktub dalam surat 66 al-Tahrīm ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ۝

Artinya : ”Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.<sup>1</sup> Dan bagi setiap individu muslim-muslimah yang berkewargaan negara Indonesia, tuntutan mengenai aktualisasi perhatian orang tua, itu merupakan bagian dari konsekwensi atas kecintaannya pada tanah air Indonesia seperti diamanatkan melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak dalam pasal 26 ayat “(1) Orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk : 1. mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak; 2. menumbuhkembangkan anak

---

<sup>1</sup> *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Mujaḡma’ al-Mālik Fahd li Thibā’ah al-Mushhaf al-Syarīf, Madīnah al-Munawwarah, Kerajaan Saudi Arabia, 1418H, hlm. 951.

sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya; dan 3. mencegah terjadinya perkawinan pada usia anak-anak”.<sup>2</sup>

Sebagai salah satu bagian dari lingkungan belajar, keluarga memiliki peranan penting dalam mendukung terciptanya suasana belajar yang positif bagi perkembangan anak termasuk yang tengah berstatus sebagai peserta didik di suatu sekolah-madrasah. Mengingat bahwa keluarga merupakan pihak yang memiliki intensitas interaksi yang paling banyak terhadap anak terutama saat di rumah. Pendidikan keluarga diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 13 yang dinyatakan bahwa, “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”.<sup>3</sup> Adapun keluarga dikatakan sebagai Pendidikan informal ditegaskan dalam pasal 1 poin 13 yang dinyatakan bahwa “Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan”.<sup>4</sup>

Keluarga merupakan lingkungan belajar yang pertama kali anak temui dalam fase kehidupannya, sehingga sudah menjadi kewajiban bagi setiap keluarga dalam hal ini adalah orang tua untuk memberikan seluruh perhatiannya kepada anak sebagai bentuk kasih sayang dan tanggungjawabnya sebagai orang tua. Perhatian orang tua merupakan kebutuhan dasar bagi anak yang harus dipenuhi demi tercapainya keberhasilan proses pembelajaran anak di masa depan. Dalam hal ini Orstein dan Levin sebagaimana dikutip Oemar Hamalik menyatakan bahwa : “Persiapan yang dilakukan orang tua bagi keberhasilan pendidikan anaknya antara lain ditunjukkan dalam bentuk perhatian terhadap kegiatan pembelajaran anak di sekolah dan menekankan arti penting pencapaian prestasi oleh sang anak”.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, dalam file pdf, hlm. 9.

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam file pdf, hlm. 5.

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional....., hlm. 2.

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 134.

Kehadiran orang tua selalu memiliki ruang tersendiri di hati setiap anaknya, keterlibatan orang tua dalam setiap proses perkembangan anak akan membawa dampak positif pada pembentukan kepribadian anak. Namun di era modernisasi seperti yang terjadi hari ini tanggungjawab orang tua untuk mendidik anak mulai mengalami pergeseran makna. Jika pada era tradisional seorang ibu bertugas untuk mengurus rumah dan mendidik anak kemudian ayahlah yang bertanggungjawab untuk mencari nafkah keluarga, kini banyak orang tua yang keduanya memutuskan untuk bekerja sehingga waktu yang dimiliki oleh mereka banyak tersita untuk bekerja di luar rumah, waktu yang digunakan untuk memperhatikan anak menjadi berkurang bahkan tidak ada. Selain itu perkembangan teknologi yang semakin tanpa batas ini telah menciptakan ruang individualisme dalam lingkungan keluarga. Tidak jarang ditemui orang tua lebih memperhatikan telepon pintarnya dibanding memperhatikan anak, seperti yang diungkapkan oleh Marwansyah bahwa : “Bapak ibunya bekerja sudah pulang sore. Badan lelah ditambah lagi waktu yang harusnya dimanfaatkan berkumpul dengan keluarga dihabiskan untuk memegang android. Masing-masing asyik dengan handphone-nya”.<sup>6</sup>

Keberadaan Pendidikan Agama Islam berkontribusi amat besar dalam mendukung tercapainya tujuan Pendidikan Nasional; mendidikkan nilai-nilai Islamiy pada para peserta-didik suatu sekolah-madrasah memiliki peranan yang amat penting dalam membangun kepribadian bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Di dalam struktur kurikulum 2013, salah satu mata pelajaran pokok yang diberikan adalah Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP), sebagai termaktub dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah bahwa “Tujuan akhir dari mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti adalah terbentuknya peserta didik

---

<sup>6</sup> Marwansyah, “Akibat Kurangnya Pendidikan dan Perhatian Keluarga Terhadap Anak”, <https://www.nu.or.id/post/read/114225/akibat-kurangnya-pendidikan-dan-perhatian-keluarga-terhadap-anak>, (Pringsewu, Nu Online, 2019), diakses 24-3-1021.

yang memiliki akhlak yang mulia (budi pekerti yang luhur), yang merupakan misi utama diutusny Nabi Muhammad Saw".<sup>7</sup>

Disadari bahwa prestasi belajar merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dalam proses kegiatan belajar siswa. Dimana prestasi belajar merupakan tolok ukur sejauh mana pencapaian yang telah berhasil siswa raih dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Keberadaan prestasi belajar dalam kegiatan pembelajaran itu sendiri memiliki peranan penting untuk memacu kemampuan berfikir siswa agar mencapai taraf berfikir maksimal dengan harapan supaya kecerdasan siswa mampu berkembang dengan baik, sehingga potensi yang ada pada diri siswa bisa terus dikembangkan terutama potensi beragama yang dikembangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang termaktub dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi Marusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>8</sup>

Fenomena pembelajaran hari ini menampakkan adanya penurunan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Banyak dijumpai siswa yang mengalami penurunan minat belajar agama sehingga berdampak pada menurunnya prestasi belajar yang ditampakkan pada hasil belajar siswa yang menurun dan kemudian menjalar pada perilaku negatif lainnya, hal ini tentu disebabkan oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal yang tidak dapat dihindarkan. Sebagaimana yang dituliskan Riffat Khasinah Zindiari bahwa :

---

<sup>7</sup> *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*, dalam file pdf, hlm. 6.

<sup>8</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.....*, hlm. 3.

Adanya perbedaan prestasi yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa seperti perhatian yang diberikan orang tua antara siswa satu dengan yang lain berbeda yang menyebabkan adanya perbedaan prestasi yang diraih siswa.<sup>9</sup>

Sebagai usaha untuk mendukung keberhasilan proses belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peran berbagai kalangan tentu sangat dibutuhkan terutama orang tua yang memiliki wewenang lebih terhadap anaknya selain itu intensitas belajar anak lebih banyak di rumah dan sekitarnya daripada di sekolah. Selain itu tanggungjawab pendidikan pada dasarnya dibebankan pada orang tua, guru hanyalah partner untuk mendukung dan memberikan penguatan untuk keberhasilan proses belajar peserta didik. Oleh karena itu perhatian orang tua dalam upaya mendidik anak untuk meraih prestasi belajar yang maksimal menempati posisi yang sangat penting. Dimana masing-masing orang tua tentu menginginkan anaknya tumbuh menjadi anak yang shaleh dan shalehah, karena itulah bentuk prestasi belajar yang diharapkan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagaimana disampaikan lagi oleh Zakiah Daradjat bahwa :

Setiap orang tua dan semua guru ingin membina anak agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat dan sikap mental yang sehat dan akhlak terpuji. Semuanya itu dapat diusahakan melalui Pendidikan, baik yang formal ( di sekolah) maupun yang informal ( di rumah oleh orang tua).<sup>10</sup>

Fenomena ini tentu menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis untuk melakukan penelitian berlanjut mengingat bahwa orang tua merupakan agen utama yang bisa menciptakan generasi bangsa yang maju dan bermartabat sesuai dengan ajaran Islam. Guru hanya berusaha membantu menunjang pendidikan agama peserta didik saat berada di sekolah dengan semaksimal mungkin, sisanya perhatian orang tuanya saat di rumah yang menentukan bagaimana anak itu belajar dan berkembang untuk mencapai prestasi belajar

---

<sup>9</sup> Riffat Khasinah Zindiari, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 35 Kota Bengkulu", *Skripsi*, (Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020), hlm. 15.

<sup>10</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hlm. 66.

dalam pendidikan agama Islam. Oleh karena itu untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam dan kontekstual hasil dari penelitian ini dituangkan dalam skripsi ini yang diberi judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas 5 dan 6 Semester Gasal Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Karangtalun Kalidawir Tulungagung”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Judul skripsi ini adalah “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas 5 dan 6 Semester Gasal Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Karangtalun Kalidawir Tulungagung”. Sebagai permasalahan umum, judul skripsi ini apabila dicermati dengan seksama, maka dapat dikenali dan diidentifikasi sub masalah yang relatif banyak seperti di bawah ini.

1. Perhatian Orang Tua :
  - a) Pemberian bimbingan ( $X_1$ )
  - b) Pemberian motivasi ( $X_2$ )
  - c) Pengawasan pada anak ( $X_3$ )
  - d) Pemberian nasehat ( $X_4$ )
  - e) Penyediaan sarana prasarana belajar ( $X_5$ )
2. Prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y)
3. Pengaruh perhatian orang tua dalam aspek pemberian bimbingan ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di Kelas 5 dan 6 Semester Gasal SD Negeri 1 Karangtalun Kalidawir Tulungagung.
4. Pengaruh perhatian orang tua dalam aspek pemberian motivasi ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di Kelas 5 dan 6 Semester Gasal SD Negeri 1 Karangtalun Kalidawir Tulungagung.
5. Pengaruh perhatian orang tua dalam aspek pengawasan pada anak ( $X_3$ ) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di

Kelas 5 dan 6 Semester Gasal SD Negeri 1 Karangtalun Kalidawir Tulungagung.

6. Pengaruh perhatian orang tua dalam aspek pemberian nasehat ( $X_4$ ) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di Kelas 5 dan 6 Semester Gasal SD Negeri 1 Karangtalun Kalidawir Tulungagung.
7. Pengaruh perhatian orang tua dalam aspek penyediaan sarana prasarana belajar ( $X_5$ ) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di Kelas 5 dan 6 Semester Gasal SD Negeri 1 Karangtalun Kalidawir Tulungagung.
8. Pengaruh perhatian orang tua (X) terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di Kelas 5 dan 6 Semester Gasal SD Negeri 1 Karangtalun Kalidawir Tulungagung.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar secara akademik terjadi pembahasan yang intensif lagi mendalam, maka dari sekian sub masalah yang dikenali dan diidentifikasi di atas perlu dipilih dan dibatasi menjadi beberapa sub masalah yang selanjutnya dijadikan sebagai masalah utama yang nyata-nyata diteliti lebih lanjut melalui penelusuran data literer pada berbagai sumber dan penelusuran dunia maya internet serta penelitian lapangan. Pembatasan masalah itu ditetapkan seperti dibawah ini.

1. Pengaruh perhatian orang tua dalam aspek pemberian bimbingan ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di Kelas 5 dan 6 Semester Gasal SD Negeri 1 Karangtalun Kalidawir Tulungagung.
2. Pengaruh perhatian orang tua dalam aspek pemberian motivasi ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di Kelas 5 dan 6 Semester Gasal SD Negeri 1 Karangtalun Kalidawir Tulungagung.
3. Pengaruh perhatian orang tua dalam aspek pengawasan pada anak ( $X_3$ ) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di

Kelas 5 dan 6 Semester Gasal SD Negeri 1 Karangtalun Kalidawir Tulungagung.

4. Pengaruh perhatian orang tua (X) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di Kelas 5 dan 6 Semester Gasal SD Negeri 1 Karangtalun Kalidawir Tulungagung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dalam rangka memenuhi ketentuan inklusi-eksklusi yang mampu memberikan arahan secara jelas lagi tepat ketika pengumpulan dan reduksi data untuk kemudian dianalisis dan hasilnya dituangkan ke dalam skripsi ini, maka berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat disusun rumusan masalah yang akan diteliti dalam bentuk kalimat interogatif seperti di bawah ini:

1. Adakah pengaruh perhatian orang tua dalam aspek pemberian bimbingan ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di Kelas 5 dan 6 Semester Gasal SD Negeri 1 Karangtalun Kalidawir Tulungagung ?.
2. Adakah pengaruh perhatian orang tua dalam aspek pemberian motivasi ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di Kelas 5 dan 6 Semester Gasal SD Negeri 1 Karangtalun Kalidawir Tulungagung ?.
3. Adakah pengaruh perhatian orang tua dalam aspek pengawasan pada anak ( $X_3$ ) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di Kelas 5 dan 6 Semester Gasal SD Negeri 1 Karangtalun Kalidawir Tulungagung ?.
4. Adakah pengaruh perhatian orang tua (X) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di Kelas 5 dan 6 Semester Gasal SD Negeri 1 Karangtalun Kalidawir Tulungagung ?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Kehadiran tujuan penelitian merupakan keniscayaan. Maka berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini dapat



dikemukakan dengan redaksi yang sederhana tetapi secara metodologis dapat diukur melalui aktifitas penelitian, seperti di bawah ini.

1. Untuk mengetahui tingkat pengaruh perhatian orang tua dalam aspek pemberian bimbingan ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di Kelas 5 dan 6 Semester Gasal SD Negeri 1 Karangtalun Kalidawir Tulungagung.
2. Untuk mengetahui tingkat pengaruh perhatian orang tua dalam aspek pemberian motivasi ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di Kelas 5 dan 6 Semester Gasal SD Negeri 1 Karangtalun Kalidawir Tulungagung.
3. Untuk mengetahui tingkat pengaruh perhatian orang tua dalam aspek pengawasan pada anak ( $X_3$ ) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di Kelas 5 dan 6 Semester Gasal SD Negeri 1 Karangtalun Kalidawir Tulungagung.
4. Untuk mengetahui tingkat pengaruh perhatian orang tua (X) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di Kelas 5 dan 6 Semester Gasal SD Negeri 1 Karangtalun Kalidawir Tulungagung.

#### **F. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk para pihak terkait baik dari kalangan civitas akademika yang bersangkutan maupun kalangan lain dari segi kepentingan teoritis maupun kepentingan praktis sebagai di bawah ini.

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi kontribusi yang dapat menambah khazanah keilmuan bagi dunia Pendidikan Islam yang secara spesifik terkait dengan pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

##### **2. Kegunaan Praktis**

###### **a. Bagi Kepala Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi kepala sekolah sebagai pertimbangan dalam menetapkan kebijakan

terkait pembinaan kerjasama atau hubungan antara guru dan orang tua dalam memberikan perhatian kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai pertimbangan dalam menetapkan kebijakan terkait pemberian layanan pembelajaran Islamiy lagi selaras dengan dinamika zaman kepada para siswa untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi para orang tua sebagai pertimbangan dalam menetapkan kebijakan terkait dengan aktualisasi pemberian perhatian Islamiy kepada anak mereka yang saat ini tengah menjadi siswa agar terjadi peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi para peneliti yang akan hadir di masa mendatang sebagai salah satu rujukan dan acuan dalam menyusun design penelitian lanjutan yang relevan, kendati barangkali dengan menerapkan paradigma dan pendekatan yang berlainan.

## **G. Penegasan Istilah**

Agar di kalangan pembaca tidak terjadi kesalah-pahaman dan salah penafsiran ketika membaca judul skripsi “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas 5 dan 6 Semester Gasal Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Karangtalun Kalidawir Tulungagung” ini, maka perlu dikemukakan penegasan istilah secara konseptual dan secara operasional seperti di bawah ini.

### **1. Secara Konseptual**

#### **a. Pengaruh**

Pengaruh adalah “daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.<sup>11</sup> Apabila pernyataan ini dikaitkan dengan judul skripsi, berarti pengaruh ini adalah daya yang timbul dari sesuatu dalam hal ini adalah lingkungan keluarga yakni perhatian orang tua dalam membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan siswa yang mewarnai pencapaian prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Perhatian Orang Tua

Menurut Bimo Walgito “Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek atau sekumpulan objek”.<sup>12</sup> Perhatian orang tua adalah pemusatan atau konsentrasi yang ditujukan ayah dan ibu pada anak dalam memperhatikan perilaku dan segala aktifitas anak dengan kesadaran.

c. Prestasi Belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Sutratinah Tirtonegoro yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah “penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”<sup>13</sup>. Apabila dikaitkan dengan judul skripsi, prestasi belajar dalam penelitian ini adalah pencapaian hasil belajar siswa pada periode tengah semester yang didokumentasikan dalam laporan penilaian tengah semester.

d. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah “suatu program Pendidikan yang menanamkan nilai-nilai dari Islam melalui proses pembelajaran, seperti di dalam kelas maupun di luar kelas”.<sup>14</sup> Apabila dikaitkan dengan judul skripsi, mata pelajaran pendidikan agama Islam

---

<sup>11</sup> <https://kbbi.web.id/pengaruh.html> diakses pada 8 januari 2021.

<sup>12</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 98.

<sup>13</sup> Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program pendidikannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 43.

<sup>14</sup> Hisyam Muhammad Fiqyh Aladdiin dan Alaika M. Bagus Kurnia PS, “Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan”, *Jurnal : Penelitian Medan Agama*, E-ISSN :2655-2663, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara) Volume 10, No. 2, 2019, hlm. 153.

adalah subyek penelitian yang akan penulis gunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa.

e. Sekolah Dasar

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraa Pendidikan pada Bab I Pasal 1 poin 8 dinyatakan, bahwa : “Sekolah Dasar, yang selanjutnya disingkat SD, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar”.<sup>15</sup> Dalam pemerintahan Indonesia era reformasi, lama belajar di Sekolah dasar adalah enam tahun (kelas 1 s/d kelas 6) dan Sekolah Dasar dibedakan menjadi dua macam berdasarkan penyelenggaranya, yakni Sekolah Dasar Negeri yang diselenggarakan oleh pemerintah dan Sekolah Dasar Swasta yang diselenggarakan oleh masyarakat (yayasan).

Dari paparan di atas, maka dapat dirumuskan penegasan istilah secara konseptual dalam penelitian ini, bahwa yang dimaksud dengan pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah besarnya hubungan sebab akibat dari perhatian orang tua pada kegiatan belajar anak terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditunjukkan dari skor hasil penilaian oleh guru mata pelajaran tersebut pada laporan penilaian tengah semester siswa pada jenjang pendidikan sekolah dasar.

2. Penegasan Operasional

Berpijak pada rumusan penegasan istilah secara konseptual di atas, maka dapat dirumuskan penegasan istilah secara operasional, bahwa yang dimaksud dengan pengaruh perhatian orang terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, adalah besarnya hubungan sebab akibat antara intensitas perhatian orang tua yang diaktualisasikan dalam bentuk pemberian bimbingan, pemberian motivasi, pengawasan pada anak yang diteliti melalui angket berskala ordinal terhadap prestasi belajar mata

---

<sup>15</sup> *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*, dalam file pdf, hlm. 3.

pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditunjukkan pada skor hasil belajar sebagai didokumentasikan dalam lembar laporan penilaian tengah semester siswa yang datanya dianalisis dengan teknik regresi melalui *SPSS 21.0 for windows*.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan skripsi dengan pendekatan kuantitatif dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama(inti), dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman : sampul depan, persetujuan dosen pembimbing, pengesahan tim penguji munaqaysah skripsi, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan-gambar, daftar lampiran, abstrak.

Bagian inti yang terdiri dari lima bab. Bab I Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan. Bab II landasan teori, terdiri dari: pengertian perhatian orang tua, karakteristik perhatian orang tua, urgensi perhatian orang tua, macam-macam perhatian orang tua, standar perhatian orang tua, perhatian orang tua dalam aspek pemberian bimbingan, perhatian orang tua dalam aspek pemberian motivasi, perhatian orang tua dalam aspek pengawasan pada anak, perhatian orang tua dalam perspektif Islam, aspek-aspek perhatian orang tua yang diteliti, pengertian prestasi belajar, karakteristik prestasi belajar, urgensi prestasi belajar, prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, prestasi belajar dalam perspektif Islam, prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diteliti, pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar, hasil penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan pengujiannya, dan alur penelitian. Bab III metode penelitian, terdiri dari: pendekatan, pola penelitian, populasi-sampling-sampel penelitian, data-sumber data-variabel dan pengukurannya, metode pengumpulan data dan instrumen penelitian, uji instrument penelitian, uji prasyarat analisis, uji hipotesis, teknik pengolahan data, tahapan penelitian. Bab IV hasil penelitian lapangan, terdiri dari: deskripsi data, pengujian hipotesis, rekapitulasi hasil pengujian hipotesis. Bab

V pembahasan, terdiri dari: pembahasan atas setiap hasil uji hipotesis penelitian searah rumusan masalah. Bab VI penutup, terdiri dari: kesimpulan searah rumusan masalah dan saran searah kegunaan hasil penelitian.

Bagian akhir terdiri dari : daftar rujukan, lampiran-lampiran yang menopang validitas isi skripsi, surat izin penelitian, surat balasan penelitian, surat telah menyelenggarakan penelitian, daftar riwayat hidup penulis skripsi, surat keterangan selesai bimbingan, dan konsultasi penulisan skripsi.

)del(